

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma bronkiale (selanjutnya hanya disebut asma) merupakan kelainan saluran napas kronis yang menjadi masalah kesehatan dunia karena prevalensinya yang meningkat di negara maju maupun berkembang (Murray & Nadel, 2000; GINA, 2003). Asma adalah suatu inflamasi kronik saluran napas yang melibatkan berbagai macam sel inflamasi antara lain eosinofil, sel mast, neutrofil dan limfosit T, yang menyebabkan peningkatan hiperreaktivitas saluran napas yang berhubungan dengan timbulnya episode mengi (*wheezing*) yang berulang, sesak napas (*breathlessness*), rasa ketat di dada (*chest tightness*) dan batuk (*cough*) (GINA, 2003).

Banyak usaha dilakukan untuk merumuskan definisi asma, tetapi sampai sekarang usaha tersebut masih mengecewakan karena mekanisme-mekanisme yang terlibat pada asma masih belum dimengerti sepenuhnya (GINA, 2003). Walaupun sudah banyak cara, obat efektif baru ditemukan dan pengobatan profesional dilakukan, prevalensi, morbiditas dan mortalitas asma terus mengalami peningkatan. Alasannya masih belum jelas, mungkin ini disebabkan karena asma merupakan penyakit yang multi faktorial (Mcfadden, 2001; Miller, 2002; GINA, 2003).

Selama ini dianggap bahwa yang menjadi dasar terjadinya inflamasi pada asma adalah mekanisme imunogenik (Mcfadden, 2001; Ghafar, 2002). Di pihak lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa selain mekanisme imunogenik tersebut, interaksi pada inflamasi juga dipengaruhi oleh gangguan kontrol sistem syaraf di saluran napas, yaitu terjadinya ketidakseimbangan antara jalur penghambat dan perangsang saluran napas. Kontrol syaraf tersebut meliputi mekanisme kolinergik, adrenergik, non adrenergik non kolinergik dan neuropeptida, yang mungkin menjadi sebab mengapa pengelolaan asma belum sepenuhnya memuaskan (Barnes, 1996; Joos, 2000; Holmes & Moore, 2002; Miller, 2002; GINA, 2003).

1.2 Identifikasi masalah

Bagaimana patogenesis yang terjadi pada asma?

1.3 Maksud dan Tujuan

Karya tulis ini bermaksud untuk mempelajari dan memahami patogenesis yang terjadi pada asma.

Tujuannya adalah untuk menyempurnakan pengetahuan mengenai patogenesis terjadinya asma, sehingga pengelolaannya lebih berhasil.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis adalah untuk memperluas wawasan para pembaca.

Manfaat praktis adalah untuk membantu penanganan asma.